

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara berkembang, Pemahaman mengenai bank bukanlah suatu hal asing bagi masyarakat Indonesia, dikarenakan masyarakat Indonesia sangat membutuhkan keberadaan bank tersebut yang masyarakat anggap sebagai suatu lembaga keuangan yang sangat aman dalam berbagai macam aktivitas keuangan.

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak sebagai lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya. Salah satu bentuk dari lembaga keuangan yaitu perbankan. Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank yaitu “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka taraf hidup rakyat banyak.”. Bank dalam kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit).

Menurut (Hermansyah, 2020) “Bank adalah lembaga keuangan yang yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintahan yang menyimpan dana – dana yang dimilikinya.”

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan adalah salah satu

bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham.

Salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, dalam menilai kesehatan kinerja keuangan perbankan terdapat beberapa alat analisis rasio keuangan sebagai alat hitungnya. Melalui rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan bank secara berkala maka dapat menunjukkan kualitas suatu bank. Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu periode tertentu.

Menurut UU No. 10/1998 tentang perubahan UU No. 7/1992 tentang Perbankan dan UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, Bank Indonesia ditugaskan untuk membina dan mengawasi semua bank yang beroperasi di Indonesia agar bank-bank umum dapat menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan pendiriannya. Membangun sistem perbankan yang sehat adalah salah satu tanggung jawab Bank Indonesia. Hal ini dilakukan dengan mewajibkan semua bank umum untuk menyediakan laporan keuangan perbankan yang baik dengan tingkat transparansi dan informasi yang memadai sebagai bagian penting dari pemerintahan yang baik.

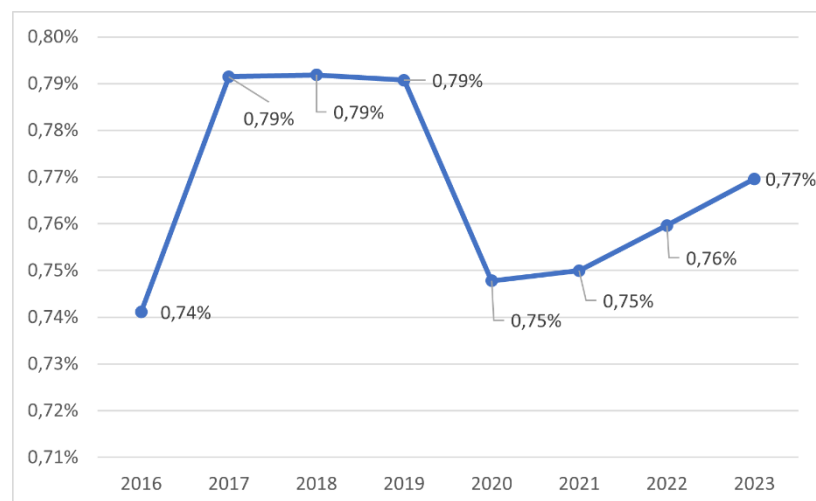
Kinerja keuangan perusahaan berperan penting dalam mempengaruhi *return* saham yang diterima oleh para investor. Secara umum, kinerja keuangan yang baik akan menciptakan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, yang pada

gilirannya dapat mendorong peningkatan harga saham dan *return* yang lebih tinggi. Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk dapat menyebabkan harga saham turun, yang mengakibatkan *return* negatif bagi investor.

Menurut (Hutabarat, 2021) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan secara baik dan benar.

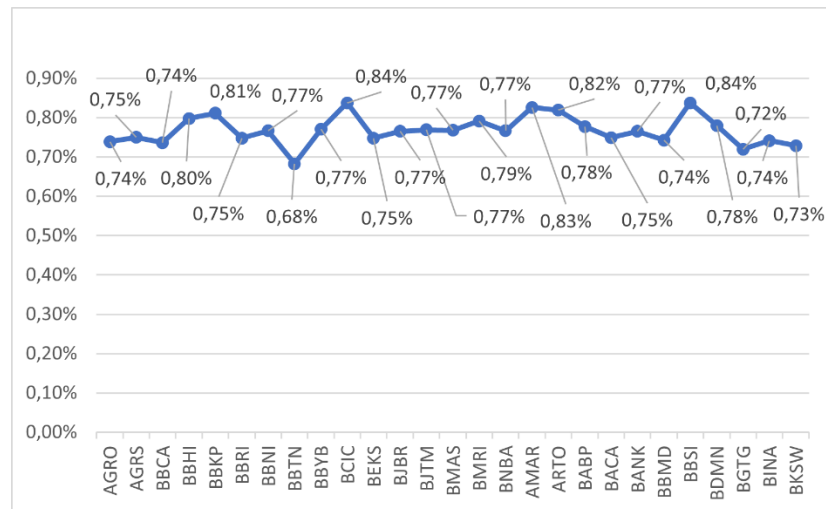
Menurut (Rengganis dkk., 2020) Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya.

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas.



Sumber: idx.co.id, diolah oleh peneliti (2025)

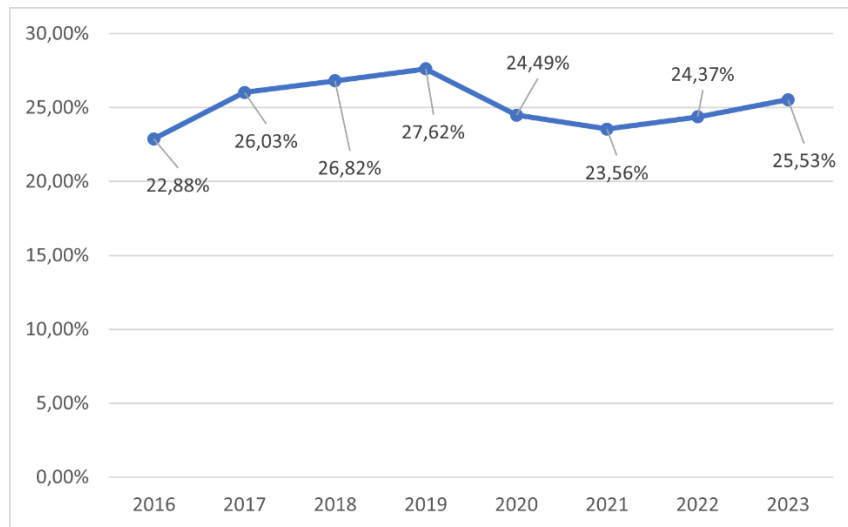
Gambar 1. 1 Grafik nilai rata-rata kinerja keuangan Bank yang diukur menggunakan *Return* Saham pada tahun 2016-2023



Sumber: idx.co.id, diolah oleh peneliti (2025)

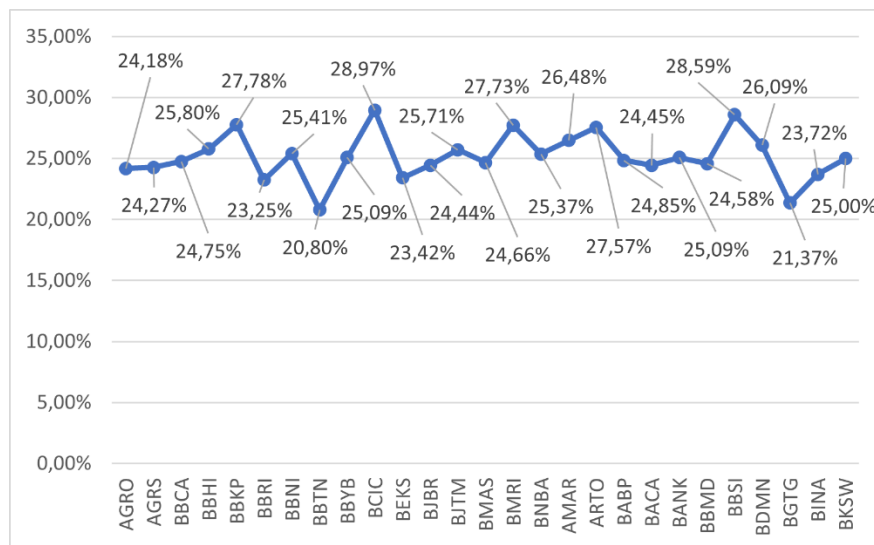
Gambar 1. 2 Grafik nilai rata-rata kinerja keuangan Bank yang diukur menggunakan *Return Saham* pada masing-masing Bank tahun 2016-2023

Beberapa faktor kinerja keuangan yang sering dipertimbangkan oleh pasar dalam mempengaruhi *return* saham antara lain seperti laba bersih (*Net Profit*), Rasio Profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), Arus Kas (*Cash Flow*), Rasio Utang (*Debt Ratio*), Dividen, Pertumbuhan pendapatan (*Revenue Growth*), indikator pasar. Secara keseluruhan, investor akan menilai kinerja keuangan melalui analisis fundamental untuk memprediksi potensi *return* saham di masa depan. Namun, perlu diingat bahwa meskipun kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan *return* saham, banyak faktor eksternal lainnya seperti kondisi pasar saham dan ekonomi global juga dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan.



Sumber: idx.co.id, diolah oleh peneliti (2025)

Gambar 1. 3 Grafik nilai rata-rata kinerja keuangan Bank yang diukur menggunakan ROA pada tahun 2016-2023



Sumber: idx.co.id, diolah oleh peneliti (2025)

Gambar 1. 4 Grafik nilai rata-rata kinerja keuangan Bank yang diukur menggunakan ROA pada masing-masing Bank tahun 2016-2023

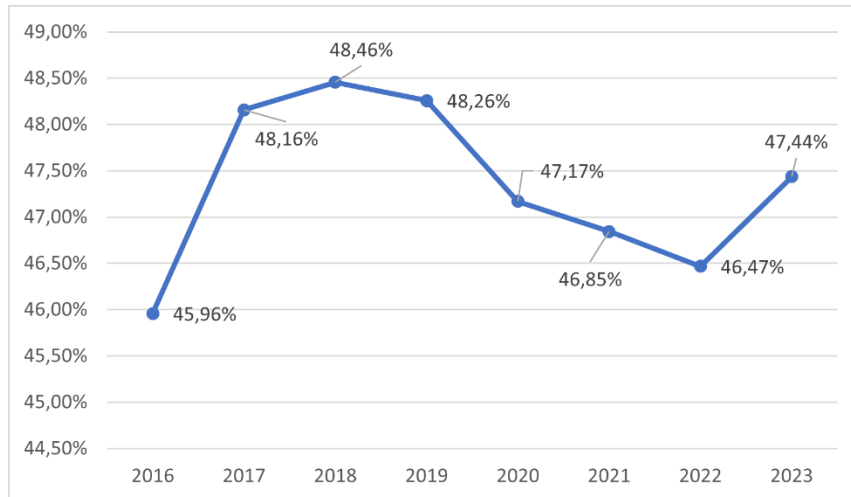
Berdasarkan fenomena di atas, beberapa institusi keuangan besar mengalami penurunan kinerja keuangan, yang dapat dilihat dari laporan keuangannya dari tahun 2016 hingga 2023 dengan menggunakan ROA sebagai indikatornya. Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam

mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Namun faktanya seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas: lebih banyak bisnis yang mengalami penurunan daripada kenaikan dan tidak ada bank yang mengalami kenaikan keuangan secara konsisten, yang jelas berbeda dengan teori tentang kinerja keuangan perusahaan saat ini. Berfungsi sebagai mediasi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana untuk kebutuhan masyarakat, bisnis perbankan di Indonesia memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Namun demikian, keberadaannya menjadi kurang penting ketika perusahaan perbankan mengabaikan dampak sosial yang mereka hasilkan, yang berkaitan dengan penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kerusakan lingkungan telah menjadi salah satu masalah utama di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir. mengenai tingkat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh bencana alam.

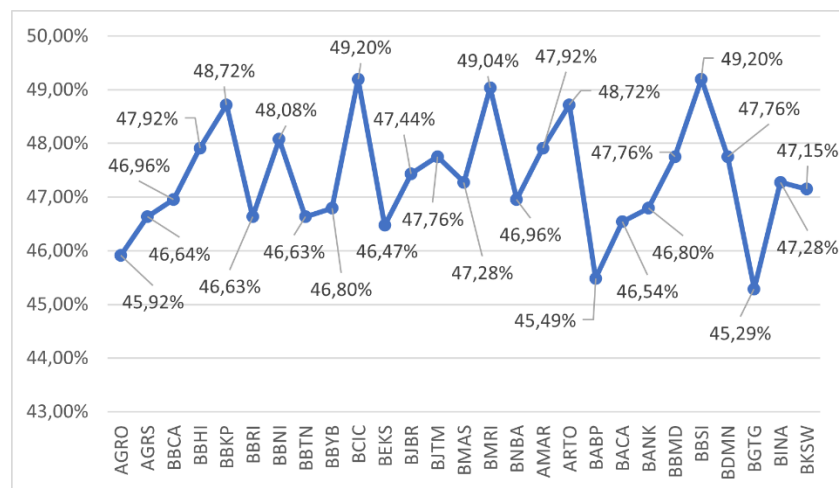
Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007

juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.



Sumber: idx.co.id, diolah oleh peneliti (2025)

Gambar 1. 5 Grafik nilai rata-rata kinerja keuangan Bank yang diukur menggunakan CSR pada tahun 2016-2023



Sumber: idx.co.id, diolah oleh peneliti (2025)

Gambar 1. 6 Grafik nilai rata-rata kinerja keuangan Bank yang diukur menggunakan CSR pada setiap Bank tahun 2016-2023

Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank merupakan komitmen Bank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi

Bank, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan mengalokasikan sebagian dari perolehan laba bagi program CSR. Pengelolaan dana *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) meliputi beberapa hal seperti Sumber Dana CSR, Alokasi Dana CSR, Setor Dana CSR, Jenis bantuan CSR, Penyaluran Bantuan CSR.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi dan rumusan masalah penelitian merupakan proses pengkajian dari permasalahan yang akan diteliti, permasalahan ini diambil dari variabel-variabel yang sudah dipaparkan sebelumnya pada latar belakang, dimulai dari return saham, *Return on Assets* dan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan konsep dan teori guna memahami hasil penelitian yang dikaji.

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Tidak ada bank yang menunjukkan kenaikan kinerja keuangan secara konsisten.
2. Penulis menemukan fenomena peranan aktivitas tata kelola *Corporate Social Responsibility* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Penulis menemukan fenomena kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2023 mengalami penurunan yang signifikan.

4. Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan citra perusahaan.
5. Kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyulitkan manajemen dalam menentukan keputusan dan kebijakan serta menyulitkan investor untuk mengambil keputusan investasi.
6. Ketidakmampuan bank dalam meningkatkan nilai return on asset (ROA) dapat mengakibatkan turunnya harga saham.

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Batasan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, *Return* saham di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
2. Berapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.
3. Berapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Return Saham.
4. Berapa besar pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham.
5. Berapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *return* saham melalui Kinerja Keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan/mengumpulkan data untuk diolah menjadi informasi yang diperlukan dalam penelitian skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui & memperoleh hasil analisis mengenai :

1. *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, *Return* saham di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return* Saham.
4. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham.
5. pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *return* saham melalui Kinerja Keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang positif dan bermanfaat dengan maksud dan tujuan penyusunan penelitian ini. Hasil penelitian dapat berguna dengan baik bagi penulis, bagi instansi, bagi pihak lain, maupun ilmu pengetahuan khususnya bidang kajian manajemen keuangan tentang *Return on Assets*, kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* serta kegunaan teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sebelum sampai pada kajian teori dan konsep CSR, perlu kiranya ada penyamaan persepsi berkenaan dengan istilah *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial korporat, yang sering dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial perusahaan kepada seluruh *stakeholders*. Istilah korporat diartikan sebagai tingkat manajemen puncak/CEO pada setiap organisasi laba atau nirlaba; skala kecil, menengah atau besar; skala local, nasional, regional, atau global. Adapun beberapa kegunaan Teoritis sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran secara nyata oleh peneliti, karena dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan bisnis dan kepuasan konsumen yang dilakukan oleh konsumen.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penulisan laporan ini. Adapun kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Hasil penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori teori manajemen keuangan mengenai *Return On Assets*, *Return Saham*, dan *Corporate Social Responsibility*.
 - b. Melatih kemampuan dalam menganalisis suatu permasalahan didalam sebuah perusahaan.
2. Bagi Instansi
 - a. Hasil penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan analisis keuangan perusahaan perbankan dan diharapkan perusahaan dapat memprediksi atau mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada perusahaan terhadap permasalahan yang terjadi dan bahan pertimbangan manajemen untuk mengambil keputusan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi dan dengan adanya pengujian ini diharap investor dapat lebih dalam menganalisis terlebih dahulu saham yang ingin dibeli agar mendapatkan return yang maksimal. Serta diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.